

**PERAN UNIT KEGIATAN PEMBINAAN ANAK-ANAK SALMAN (PAS)  
DALAM MENGINTERNALISASIKAN NILAI-NILAI KEBERSAMAAN  
UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL RESOLUSI  
KONFLIK PADA ADIK BINAAN**

**(Studi Deskriptif pada Adik Binaan *Home Schooling* Unit Kegiatan  
Pembinaan Anak Salman)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*



Oleh:

Ines Alifah Wachidatun Chasanah

1507167

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2019**

**PERAN UNIT KEGIATAN PEMBINAAN ANAK-ANAK SALMAN (PAS)  
DALAM MENGINTERNALISASIKAN NILAI-NILAI KEBERSAMAAN  
UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL RESOLUSI  
KONFLIK PADA ADIK BINAAN**

**(Studi Deskriptif pada Adik Binaan *Home Schooling* Unit Kegiatan  
Pembinaan Anak Salman)**

Oleh

Ines Alifah Wachidatun Chasanah  
1507167

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

©Ines Alifah Wachidatun Chasanah  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Agustus 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dicetak ulang, di  
fotokopi, atau dengan cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**INES ALIFAH WACHIDATUN CHASANAH**

**PERAN UNIT KEGIATAN PEMBINAAN ANAK-ANAK SALMAN (PAS)  
DALAM MENGINTERNALISASIKAN NILAI-NILAI KEBERSAMAAN  
UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL RESOLUSI  
KONFLIK PADA ADIK BINAAN**

**(Studi Kasus pada Adik Binaan *Home Schooling* Unit Kegiatan Pembinaan  
Anak-anak Salman)**

Disetujui dan disahkan oleh:

**Pembimbing I**



**Dr. Siti Nurbayani K, S. Pd. M. Si**

**NIP. 197007111994032002**

**Pembimbing II**



**Dra. Erlina Wiyanarti, M. Pd**

**NIP. 19620718198601001**

Mengetahui,

**Ketua Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Dadang Sundawa, M. Pd**

**NIP.196005151988031002**

## LEMBAR BERITA ACARA

### PERAN UNIT KEGIATAN PEMBINAAN ANAK-ANAK SALMAN (PAS) DALAM MENGINTERNALISASIKAN NILAI-NILAI KEBERSAMAAN UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL RESOLUSI KONFLIK PADA ADIK BINAAN

#### (Studi Deskriptif pada Adik Binaan Home Schooling Unit Kegiatan Pembinaan Anak-anak Salman)

Skripsi ini telah diujikan pada,

Hari/ Tanggal : Senin, 26 Agustus 2019

Tempat : Gedung FPIPS UPI Bandung

Panitia Pelaksanaan Ujian Skripsi Terdiri Atas:

1. Ketua : Dr. Agus Mulyana, M. Hum  
NIP. 196608081991031002
2. Sekertaris : Dr. Dadang Sundawa, M. Pd  
NIP. 196005151988031002
3. Penguji I : Dr. H. Mamat Ruhimat, M. Pd  
NIP. 196105011986011002
4. Penguji II : Drs. Eded Tarmedi, M. Ed  
NIP. 195801051980021002
5. Penguji III : Dra. Yani Kusmarni, M. Pd  
NIP. 196601131990012002

**PERAN UNIT KEGIATAN PEMBINAAN ANAK-ANAK SALMAN (PAS)  
DALAM MENGINTERNALISASIKAN NILAI-NILAI KEBERSAMAAN UNTUK  
MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL RESOLUSI KONFLIK PADA  
ADIK BINAAN**

**(Studi Deskriptif pada Adik Binaan *Home Schooling* Unit Kegiatan Pembinaan  
Anak-anak Salman)**

Ines Alifah Wachidatun Chasanah  
Pembimbing : Dr. Siti Nurbayani K, S. Pd. M. Si  
Dr. Erlina Wiyanarti, M. Pd

**ABSTRAK**

Internalisasi nilai-nilai kebersamaan perlu diintegrasikan dan dioptimalkan melalui kegiatan pendidikan masyarakat agar generasi muda memiliki kecakapan sosial dalam menghadapi perbedaan pendapat dan tidak mudah bersikap destruktif di tengah keberagaman masyarakat Indonesia. Jalur pendidikan *home schooling* dianggap terbatas, karena manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan orang lain. Isolasi terhadap anak, menempatkan anak pada resiko rendahnya keterampilan sosial yang sebagian besar diperoleh melalui hubungannya dengan lingkungan. Unit kegiatan Pembinaan Anak-anak Salman (PAS) merupakan salah satu lembaga pendidikan non-formal yang kegiatannya terfokus pada pengembangan kompetensi sosial. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara mendalam nilai-nilai kebersamaan dapat mengembangkan keterampilan sosial resolusi konflik pada adik binaan *home schooling*, dengan menggunakan metode studi deskriptif pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data yang sama secara serempak. Hasil penelitian ini *pertama*, kegiatan Pembinaan Anak-anak Salman (PAS) dengan *motto*-nya sebagai *Kids Islamic Society* dilakukan melalui pembinaan berjenjang secara periodik dan tematik yang berpedoman pada kurikulum dan silabus semester untuk membentuk generasi muslim yang mempunyai keseimbangan fikriyah, jasadiyah, dan ruhiyah serta menjadi rahmat bagi seluruh alam. *Kedua*, kakak pembina merupakan tokoh panutan (*role models*) bagi adik binaan dalam bersikap dan berperilaku yang mengandung nilai-nilai kebersamaan. *Ketiga*, sikap dan perilaku yang mengandung nilai-nilai kebersamaan diresapi dan dirasionalisasikan tidak hanya dalam kegiatan PAS, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari, sehingga memberikan manfaat dalam mengatasi dan menyelesaikan perbedaan dan konflik. *Keempat*, pemilihan pendidikan *home schooling* menimbulkan dampak tersendiri bagi perkembangan adik, sehingga diperlukan bentuk-bentuk keterampilan sosial resolusi konflik diantaranya Interaksi dengan lingkungan sekitar, empati, bekerja sama, kemandirian, kedisiplinan, dan komunikasi untuk membekali adik dalam bersosialisasi dengan lingkungan masyarakat yang lebih luas.

**Kata kunci:** Internalisasi Nilai, Nilai Kebersamaan, Resolusi Konflik

**THE ROLE OF “PEMBINAAN ANAK-ANAK SALMAN (PAS)” IN  
INTERNALIZING THE TOGETHERNESS VALUES TO DEVELOP CONFLICT  
RESOLUTION SOCIAL SKILLS TO THE FOSTER CHILD**

*(Descriptive study of foster child in home schooling of Pembinaan Anak-anak Salman)*

By:

Ines Alifah Wachidatun Chasanah

Adviser : Dr. Siti Nurbayani K, S. Pd. M. Si

Dr. Erlina Wiyanarti, M. Pd

**ABSTRACT**

*The isolation toward children puts them at risk of low social skills that mostly obtain through relationship with the environment. The path of home schooling education considered limited because after all, humans are social creatures who need others. Internalization of togetherness values needs to be integrated and optimized through community education activities, so that the young generation has social skills in face of differences opinion and is not easy to be destructive amid in the Indonesia society diversities. Pembinaan Anak-anak Salman (PAS) is a non-formal educational institution where the activity focuses on developing social competence. This research aims to acquire an in-depth picture of how togetherness values can develop conflict resolution social skills to the foster child in home schooling, using a descriptive study method with a qualitative approach. The data collection techniques use triangulation through participatory observation, in-depth interviews, and documentation to acquire the same data source simultaneously. The results of this research, firstly the activities of the Pembinaan Anak-anak Salman (PAS) with the motto as the Kids Islamic Society are carried out through tiered periodic and thematic guidance based on the curriculum and syllabus to shape the young generation who have a balance of biological, psychological, and spiritual aspect. Secondly, the guider is a role model for the foster child in home schooling who are guided in behaving that contain togetherness values. Third, attitudes and behaviours that contain togetherness values are infused and rationalized not only in PAS activities, but also in daily life, thus providing benefits in overcoming and resolving differences and conflicts. Fourth, the selection of home schooling education has impact on the foster child in home schooling, so that it requires forms of conflict resolution social skills including interaction with the surrounding environment, empathy, cooperation, independence, discipline, and communication to equip the foster child in home schooling to socialize with the wider community.*

*Keywords: Internalizing Values, Togethernes Values, Conflict Resolution.*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR BERITA ACARA .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Penelitian .....</b>	<b>2</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>8</b>
1.    Manfaat Teoritis.....	8
2.    Manfaat Praktis .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
<b>2.1 Kajian tentang Internalisasi Nilai.....</b>	<b>11</b>
2.1.1 Pengertian Internalisasi.....	11
2.1.2 Proses Internalisasi .....	13
2.1.3 Tahap-tahap Internalisasi .....	14
2.1.4 Pengertian Nilai .....	15
2.1.5 Ciri-ciri Nilai.....	16
2.1.6 Fungsi Nilai.....	18
2.1.7 Macam-macam Nilai.....	18
2.1.8 Nilai Sebagai Perwujudan Diri .....	20
2.1.9 Teori-teori Internalisasi Nilai.....	21
2.1.10Pembinaan sebagai upaya Internalisasi Nilai.....	24
<b>2.2 Kajian tentang Nilai-nilai Kebersamaan .....</b>	<b>25</b>
2.2.1 Pengertian Nilai-nilai Kebersamaan .....	25

2.2.2 Hubungan Nilai-nilai Kebersamaan dengan Budi Pekerti atau Karakter .....	26
2.2.3 Tujuan Internalisasi Nilai-nilai Kebersamaan .....	28
2.2.4 Indikator Nilai-nilai Kebersamaan.....	29
<b>2.3 Kajian tentang Keterampilan Sosial Resolusi Konflik .....</b>	<b>35</b>
2.3.1 Pengertian Keterampilan Sosial.....	35
2.3.2 Teori Berkaitan dengan Keterampilan Sosial .....	36
2.3.3 Pentingnya Keterampilan Sosial .....	38
2.3.4 Aspek-Aspek Keterampilan Sosial .....	39
2.3.5 Konflik dan Pengertian Keterampilan Sosial Resolusi Konflik .....	41
2.3.6 Pentingnya Resolusi Konflik .....	44
2.3.8 Metode Resolusi Konflik .....	44
2.3.9 Indikator Keterampilan Sosial Resolusi Konflik .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
<b>3.1 Desain Penelitian .....</b>	<b>48</b>
3.1.1 Pendekatan Penelitian .....	48
3.1.2 Metode Penelitian .....	49
<b>3.2 Verifikasi Konsep .....</b>	<b>51</b>
<b>3.3 Subjek dan Lokasi Penelitian.....</b>	<b>52</b>
3.3.1 Partisipan atau Subjek Penelitian.....	52
3.3.2 Lokasi Penelitian.....	52
3.3.3 Sumber Data .....	53
3.3.4 Jenis Data.....	53
3.3.5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	54
<b>3.4 Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>58</b>
3.5.1 Observasi Partisipatif tipe Pasif ( <i>Passive Participation</i> ).....	58
3.5.2 Wawancara Mendalam tipe Semiterstruktur ( <i>Semistruktur Interview</i> ).....	59
3.5.3 Dokumentasi .....	60
<b>3.5 Prosedur-Prosedur Analisis Data .....</b>	<b>60</b>
<b>3.6 Reliabilitas dan Validitas Data.....</b>	<b>61</b>
3.7.1 Reliabilitas Data.....	62
3.7.2 Validitas Data .....	63
<b>3.7 Alur Penelitian.....</b>	<b>63</b>



<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>64</b>
<b>4.1 Profil Lokasi Penelitian .....</b>	<b>64</b>
4.1.1 Profil Unit Kegiatan Pembinaan Anak-anak Salman (PAS).....	64
4.1.2 Visi dan Misi dan Struktur Organisasi Unit Kegiatan Pembinaan Anak-anak Salman .....	65
<b>4.2 Profil Informan.....</b>	<b>66</b>
<b>4.3 Temuan Penelitian.....</b>	<b>70</b>
4.3.1 Program-program kegiatan pada unit Pembinaan Anak-anak Salman (PAS) .....	70
4.3.2 Peran unit kegiatan Pembinaan Anak-anak Salman (PAS) dalam menginternalisasikan nilai-nilai kebersamaan .....	80
4.3.3 Gambaran nilai-nilai kebersamaan dalam mengembangkan keterampilan sosial resolusi konflik pada adik binaan <i>home</i> <i>schooling</i> .....	99
4.3.4 Bentuk keterampilan sosial resolusi konflik yang dibutuhkan adik binaan <i>home schooling</i> untuk bersosialisasi pada lingkungan masyarakat yang lebih luas .....	105
<b>4.4 Pembahasan .....</b>	<b>110</b>
4.4.1 Program-program kegiatan dalam unit kegiatan Pembinaan Anak- anak Salman (PAS) .....	110
4.4.2 Peran unit kegiatan Pembinaan Anak-anak Salman (PAS) dalam menginternalisasikan nilai-nilai kebersamaan .....	114
4.4.3 Gambaran nilai-nilai kebersamaan dalam mengembangkan keterampilan sosial resolusi konflik pada adik binaan <i>home</i> <i>schooling</i> .....	119
4.4.4 Bentuk keterampilan sosial resolusi konflik yang dibutuhkan adik binaan <i>home schooling</i> untuk bersosialisasi pada lingkungan masyarakat yang lebih luas .....	124
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>130</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>130</b>
<b>5.2 Saran.....</b>	<b>131</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>133</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>137</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sikap dan perilaku yang mengandung nilai-nilai kebersamaan.....	32
Tabel 2.2 Perilaku dasar dan sikap yang mencerminkan kebersamaan .....	34
Tabel 2.3 Klasifikasi unsur-unsur kecerdasan sosial .....	36
Tabel 2.4 Domain keterampilan sosial.....	40
Tabel 2.5 Konflik sebagai sistem interaksi sosial .....	42
Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen penelitian .....	54
Tabel 4.1 Profil informan.....	60
Tabel 4.2 Tema pekanan Pembinaan Anak-anak Salman (PAS).....	72
Tabel 4.3 Deskripsi kegiatan <i>club</i> .....	77
Tabel 4.4 Kegiatan mentoring pekanan .....	79
Tabel 4.5 Pengembangan keterampilan sosial resolusi konflik pada adik binaan <i>home schooling</i> melalui internalisasi nilai-nilai kebersamaan .....	105

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan antara perilaku, nilai, dan budi pekerti .....	26
Gambar 2.2 Keterkaitan komponen moral dengan karakter / budi pekerti yang baik.....	27
Gambar 2.3 Metode resolusi konflik.....	45
Gambar 3.1 Triangulasi teknik pengumpulan data .....	58
Gambar 3.2 Triangulasi sumber pengumpulan data .....	60
Gambar 3.3 Langkah-langkah analisis data .....	61
Gambar 3.4 Alur Penelitian.....	63

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirulloh. (2015). *Teori Pendidikan Karakter Remaja Dalam Keluarga*. Bandung: Alfabeta.
- Aqib, Z., & Sujak. (2011). *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Penerbit Yrama Widia.
- Ariefianto, L. (2017). Home Schooling: Persepsi, Latar Belakang dan Problematika (Studi Kasus pada Peserta Didik di Home Schooling Kabupaten Jember. *Jurnal Edukasi, IV*((2)), 21-26.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Statistik Kriminal 2018*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Budyartati, S. (2015, Juni). Development of Social Skill Scale for Early Childhood. *Jurnal Premiere Educandum, Vol. V*(No. 1), 139-154.
- Cresswell, J. W. (2015). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. (2014). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewantara, A. W. (2017). *Alangkah Hebatnya Negara Gotong Royong (Indonesia dalam Kacamata Soekarno)*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Djahiri, A. K. (1996). *Menelusuri dunia Afektif, Pendidikan Nilai dan Moral*. Bandung: Lab. Pengajaran IKIP Bandung.
- Erawati, D. (2017, April). Peranan Sosialisasi Nilai Kebersamaan Dalam Upaya Menanggulangi Konflik Beragama Dalam Kehidupan Bermasyarakat di Kota Palangka Raya. *Palita: Journal of Social-Religi Research, Vol. II*(No. 1), 1-13.
- Fauziah, I. (2016). *Internalisasi Nilai-nilai Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan pada Siswa SD Kelas IV dan V di SD Plus Quarrata A'yun Malang*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim: Tidak Diterbitkan.
- Fisher, R. (2015). Conflict and Conflict Resolution, Social Psychology. *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences, Vol. IV*, 582-588.
- Fitri, A. Z. (2012). *Pendidikan Karakter berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Herlangga, O. (2017). *Faktor-Faktor Penyebab Hilangnya Perilaku Santun Dalam Bingkai Budaya Jawa*. (Skripsi). Universitas Sanata Dharma Yogyakarta : Tidak Diterbitkan.

- Humannira, R. R. (2016). *Proses Internalisasi Nilai Kearifan Lokak Masyarakat Banten pada Mahasiswa yang Tergabung dalam Organisasi Kedaerahan*. (Skripsi). Universitas Pasundan: Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Ishak, N. M., Abidin, M. H., & Bakar, A. Y. (2013). Dimensions of Sosial Skills and Their Relationship With Empathy Among Gifted and Talented Students in Malaysia. *Social and Behavioral Sciences*, 750-753.
- Istianti, T. (2015, Mei). Pengembangan Keterampilan Sosial Untuk Membentuk Perilaku Sosial. *Cakrawala Dini*, Vol. V(No. 1), 32-37.
- Izzati, N. (2014). Pengaruh Keterampilan Sosial Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Mahasiswa. *Jurnal Edueksos*, Vol. III(No. 1), 87-100.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2016). *Internalisasi*. Diambil kembali dari KBBI Kemendikbud Daring: <https://kbbi.kemendikbud.go.id>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2016). *Resolusi*. Dipetik Maret 26, 2019, dari KBBI Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/resolusi>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (t.thn.). *Kebersamaan*. (B. P. Bahasa, Produser) Dipetik Maret 21, 2019, dari Kamus Besar Bahasa Indonesia: <https://kbbi.web.id/sama>
- Kesuma, D., Triatna, C., & Permana, J. (2013). *Pendidikan Karakter (Kajian Teori dan Praktik di Sekolah)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kristy, P. L., Loman, S., & Miller, M. (2008). Chapter 11 Social Skills. Dalam T. O. Patti, & Harrison, *Adaptive Behavior Assessment System-II: Clinical Use and Interpretation* (hal. 197-214). Cambridge, Massachusetts: Academic Press.
- Kuntjojo. (2009). *Metode Penelitian: Aplikasi dan Hitung Peluang*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Latif, A. (2009). *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Lickona, T. (2012). *Character Matters Persoalan Karakter (Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas, dan Kebajikan Penting Lainnya)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lickona, T. (2012). *Educating for Character (Mendidik Untuk Membentuk Karakter)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maftuh, B. (2010). Memperkuat Peran IPS dalam Membelajarkan Keterampilan Sosial dan Resolusi KONflik. (hal. 1-32). Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar dalam Bidang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Muhaimin, A. A. (2011). *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Mulyana, D. (2003). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfiroh, T. (2011). Show and Tell Edukatif Untuk Mengembangkan Empati, Afiliasi dan Resolusi Konflik dan Kebiasaan Positif. *Jurnal Kependidikan*, Vol. XXXXI(No. 2), 129-143.
- Ramadhani, H. S. (2016). Kemampuan Resolusi Konflik Interpersonal dalam Diri Remaja Setelah Mengikuti Conflict Resolution Outbound Training. *Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. V(No. 3), 187-193.
- Rasyidin, W., Sadulloh, U., Suyitno, Kurniasih, Dede, S., Kesuma, D., . . . Syaripudin, T. (2014). *Landasan Pendidikan*. Bandung: Sub Koordinator MKDP Landasan Pendidikan.
- Satori, D., & Komariah, A. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sependi. (2015). Internalisasi Nilai-nilai Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Raheema: Jurnal Studi Gender dan Anak*, 88-110.
- Setiadi, & Kolip. (2012). *Pengantar Sosiologi*.
- Setiawati, E. (2010). *Interaksi Sosial dengan Teman Sebaya pada Anak Home Schooling dan Anak Sekolah Reguler*. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Surakarta: Tidak Diterbitkan.
- Simbolon, E. T. (2018). Pentingnya Keterampilan Sosial dalam Pembelajaran. *Jurnal Christian Humaniora*, Vol. II(No. 1), 186-194.
- Simon, R. (2016, April). *Nilai Kebersamaan berbasis Kearifan Lokal*. Dipetik Maret 24, 2019, dari Research Gate: [https://www.researchgate.net/publication/300040924\\_Nilai\\_Kebersamaan\\_berbasis\\_Kearifan\\_Lokal](https://www.researchgate.net/publication/300040924_Nilai_Kebersamaan_berbasis_Kearifan_Lokal)
- Sugiono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumantri, E. (2009). *Pendidikan Umum*. Bandung: Prodi Pendidikan Umum SPS UPI.
- Surakhmad, W. (2002). *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Suryabrata, S. (2015). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tafsir, A. (2011). *Metode Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Wiraatmaja. (2010). *Metode Penelitian Tindakan Kelas (Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wirawan. (2010). *Konflik dan Manajemen Konflik (Teori, Aplikasi, dan Penerapan)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Yusuf, S., & Nurihsan, J. (2011). *Teori Kepribadian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zainal, A., & Sujak. (2011). *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widia.
- Zubaedi. (2015). *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan)*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Zuriah, N. (2015). *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.